

## PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT HIV/AIDS DI SMP NEGERI 6 MANADO

Vena Isabela Sumangkut\*, Jean H. Raule\*, Chreisy K.F Mandagi\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan global yang dihadapi hingga saat ini. Remaja merupakan sasaran utama untuk memberikan informasi pesan-pesan kesehatan tentang penyakit ini. Tingginya angka penderita dapat memungkinkan masih akan bertambahnya kasus bila tidak dilakukan penyebaran informasi guna menambah pengetahuan seseorang. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan kepada Pelajar diharapkan dapat mampu meningkatkan pengetahuan mereka tentang penyakit ini dan dapat membantu dalam mengurangi kasus di kemudian hari. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Negeri 6 Manado. Metode Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian yang menggunakan metode eksperimen semu atau *Quasi Experiment*, dengan rancangan *pre-test dan post-test one group design*. Populasi yakni seluruh Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 6 Manado yang berjumlah 191 Peserta Didik. Sampel yaitu 66 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian ini yakni kuisisioner, leaflet, poster dan alat tulis menulis. Analisa data menggunakan uji *Paired t test*. Hasil Penelitian untuk *pre-test dan post-test* setelah dilakukan penyuluhan terdapat perbedaan dengan selisih nilai mean sebesar 10,97 dan ada pengaruh penyuluhan dengan nilai *p value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ )*. Penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Peserta didik SMP Negeri 6 Manado

**Kata Kunci :** Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, HIV/AIDS

### ABSTRACT

HIV / AIDS is still a global health problem faced today. Teenagers are the main target to provide information on health messages about this disease. The high number of sufferers may increase the number of cases if information dissemination is not carried out to increase one's knowledge. Health education conducted to students is expected to be able to increase their knowledge about this disease and can help in reducing cases later. The purpose of this study is to analyze the effect of health promotion on HIV / AIDS in SMP Negeri 6 Manado. The research method used is the type of research used using quasi-experimental methods or *Quasi Experiment*, with *pre-test and post-test one group design*. The population is all students of class VIII SMP Negeri 6 Manado, amounting to 191 students. The sample is 66 students who were determined using the Slovin formula. The instruments of this study were questionnaires, leaflets, posters and writing instruments. Data analysis uses *Paired t test*. Research Results for *pre-test and post-test* after counseling there is a difference with the difference in the mean value of 10.97 and there is the influence of counseling with *p value = 0,000 ( $\alpha < 0.05$ )*. Health education has an effect on increasing the knowledge of students of SMP Negeri 6 Manado,

**Keywords:** Health Education, Knowledge, HIV / AIDS

### PENDAHULUAN

HIV dan AIDS hingga saat ini masih menjadi masalah darurat global diseluruh dunia, ada 35 Juta orang hidup dengan HIV dan 19 Juta orang tidak mengetahui status HIV Positif mereka. Dikawasan Asia sebagian besar angka prevalensi HIV pada masyarakat umum masih rendah yaitu 1%

kecuali di thailand dan india utara. Pada tahun 2012 di asia pasifik diperkirakan terdapat 350.000 orang yang baru terinfeksi HIV dan sekitar 64% dari orang yang terinfeksi HIV adalah laki-laki. (InfoDatin Kemenkes, 2018)

Kementerian Kesehatan tahun 2017 mencatat dari 48.300 kasus HIV positif yang

ditemukan, ada sebanyak 9.280 kasus AIDS. Untuk data triwulan II tahun 2018 mencatat dari 21.336 kasus HIV positif, ada sebanyak 6.162 kasus AIDS. Adapun jumlah kumulatif kasus AIDS sejak pertama kali dilaporkan pada tahun 1987 sampai dengan Juni 2018 sebanyak 108.829 kasus. Jumlah kasus HIV yang dilaporkan terus meningkat setiap tahun,. Hal ini menunjukkan keberhasilan bahwa semakin banyak orang dengan HIV /AIDS (ODHA) yang diketahui statusnya saat masih dalam fase terinfeksi (HIV positif) dan belum masuk dalam stadium AIDS (Kemenkes,2018)

Berdasarkan usia kasus HIV/AIDS di Indonesia paling banyak diderita oleh usia produktif 25-49 Tahun, dan usia remaja 15-19 Tahun menduduki posisi kelima. Usia Remaja Merupakan usia yang sangat rentan untuk terinfeksi HIV. Lebih dari setengah infeksi baru HIV didunia ditemukan pada usia 15-19 tahun, dan mayoritas remaja terinfeksi karena hubungan seksual (Jaelani, 2017).

Dari informasi beberapa peserta didik di SMP Negeri 6 Manado khususnya yang duduk di kelas VIII bahwa belum pernah ada yang memberikan seperti penyuluhan tentang HIV/AIDS sehingga mereka memiliki pengetahuan yang kurang tentang penyakit HIV/AIDS serta tidak paham dengan bahaya, resiko, dan cara atau sikap yang harus dilakukan untuk menghindari HIV/AIDS.

Berdasarkan kondisi ini maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Negeri 6 Manado.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Manado pada bulan Mei-Juni dengan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu atau *Quasi Experiment* dengan *pre-test dan post-test one group design*. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 191 peserta didik. Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 66 peserta didik dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Instrumen dalam penelitian ini yakni kuesioner, alat tulis menulis, laptop, dan *leaflet*. Analisis uji menggunakan uji *Paired t-Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Kelas

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	29	43.9
Perempuan	37	56.1
Umur	n	%
12	7	10.6
13	43	65.2
14	16	24.2
Kelas	n	%
8 <sup>2</sup>	22	33.3
8 <sup>3</sup>	44	66.7

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Manado yang berjumlah 66 responden yang berumur 12-14 Tahun yang berada di kelas VIII'2 dan VIII'3. Pengumpulan responden dilakukan dengan menghubungi langsung untuk meminta kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.

Peserta didik sekolah menengah pertama memiliki umur yang masih remaja yakni 12-14 tahun. Secara psikologis masa remaja merupakan masa persiapan terakhir dan menentukan untuk memasuki tahapan perkembangan kepribadian selanjutnya, yaitu menjadi dewasa. (Lubis, 2013).

Kegiatan penyuluhan harus memerhatikan karakteristik dari sasaran penyuluhan. Hal ini dilakukan supaya komunikasi yang terjalin dapat diterima dan pesan kesehatan dapat tersampaikan. Sehingga dapat membantu dalam menambah pengetahuan sasaran. Karakteristik secara emosional pun perlu diperhatikan sehingga penyuluhan yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan dari pelajar itu sendiri (Waryana, 2016)

**Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Pre-Test dan Post-Test

Pengetahuan Penyakit HIV/AIDS	Pre-test		Post-test	
	N	%	n	%
Baik	32	48,5	50	75.8
Kurang Baik	34	51,5	16	24.2
Total	66	100	66	100

Hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada peserta didik di SMP Negeri 6 Manado terjadi perbedaan. Hal tersebut dipengaruhi dengan diberikannya intervensi untuk meningkatkan pengetahuan pada peserta didik tentang HIV/AIDS.

Pada peserta didik SMP Negeri 6 Manado dari hasil pre test yang dilakukan dapat dilihat bahwa mereka belum banyak mengetahui tentang penyakit HIV/AIDS. Ketika dilakukan tanya jawab mengenai risiko penyakit ini, banyak diantaranya tidak menjawab dengan alasan bahwa

mereka belum pernah mendapatkan informasi tentang penyakit ini.

Masalah yang menonjol dikalangan remaja menurut BKKBN (2012) yaitu permasalahan seputar tiga masalah kesehatan reproduksi remaja atau yang sering disebut TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), rendahnya pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan median usia Kawin pertama perempuan relatif masih rendah yaitu 19,8 tahun.

Kurangnya pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dapat meningkatkan risiko perilaku seksual pranikah. Rahayu, dkk (2017) melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rengat menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin orang tersebut tidak untuk melakukan tindakan seksual pranikah.

Penelitian yang dilakukan oleh Tasidjawa, dkk (2019) di SMP Negeri 3 Manado juga menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berisiko 10 kali lipat untuk melakukan perilaku seksual pranikah. Karena, remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga pengetahuannya dapat memengaruhi perilakunya.

Terdapat 18 peserta didik yang tingkat pengetahuannya meningkat sehingga sebanyak 50 Pemberian informasi melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini, dkk (2017) pada mahasiswa akademi kebidanan banjar baru yang menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan 70% mahasiswa yang mengikuti penyuluhan. Pemberian

intervensi pada peserta didik berupa penyuluhan kesehatan menunjukkan hasil yang signifikan dimana terjadi peningkatan pengetahuan pada pelajar yang semakin membaik. Penelitian yang dilakukan oleh Kusnan, dkk (2020) di SMA N 4 Kendari disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan intervensi ada peningkatan sehingga berada pada kategori baik yang berarti bahwa penyuluhan kesehatan dapat memengaruhi peningkatan pengetahuan siswa siswi sebagai salah satu intervensi yang diberikan.

Tanpa pengetahuan seseorang tidak dapat mempunyai dasar dalam mengambil keputusan serta tindakan yang akan diambil dalam menghadapi masalah, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi seseorang yakni diri sendiri dan faktor dari luar berupa keluarga, masyarakat, sarana prasarana dan faktor pendekatan dalam belajar berupa strategi dan metode belajar (Achamdi,2013).

### **Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP Negeri 6 Manado**

Tabel 3. Analisis Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Penyakit HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Responden

Pengetahuan Penyakit HIV/AIDS	Mean	Std.Deviation	Selisih Mean	p Value
Pre test	27,67	2.383	10.97	0,000
Post test	38,64	1.297		

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji Paired Sample t-Test menunjukkan selisih

mean 10.97 dengan p value 0.000 oleh karena nilai p value  $0.000 < 0.05$  maka terjadi

peningkatan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS pada peserta didik di SMP Negeri 6 Manado.

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan yakni metode ceramah dengan komunikasi dua arah. Terjadi interaksi antara peneliti dengan sasaran penyuluhan atau subjek penelitian. Alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan pesan yakni leaflet yang diberikan kepada setiap responden dan poster yang ditempelkan di depan kelas.

Guspita (2017) melakukan promosi kesehatan tentang HIV/AIDS kepada Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan dengan menggunakan metode ceramah. Hasilnya metode ceramah efektif untuk dilakukan sebagai metode untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan kesehatan.

Dalam jangka waktu yang pendek penyuluhan kesehatan hanya dapat meningkatkan pengetahuan yang belum dapat berpengaruh langsung terhadap indikator kesehatan tetapi akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah dari promosi kesehatan, yang selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada peningkatan indikator kesehatan sebagai hasil dari promosi kesehatan itu sendiri, hal

ini berbeda dengan program pengobatan yang hasilnya dapat langsung dilihat (Noatmodjo, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caecilia (2016), Widarma (2017 dan Niasari (2014) yang menyimpulkan bahwa dengan diberikan penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pada saat sesudah dilakukan penyuluhan dengan hasil yang signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Negeri 6 Manado pada Peserta Didik kelas VIII yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan adalah:

Terdapat perbedaan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Negeri 6 Manado pada saat sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan. Hal ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Negeri 6 Manado.

## **SARAN**

1. Bagi Sekolah SMP Negeri 6 Manado  
Perlu dilakukan pembinaan terus menerus kepada siswa serta adanya pengawasan dan pemberian informasi

- mengenai kesehatan reproduksi yang juga berhubungan dengan Penyakit HIV/AIDS.
2. Bagi para peserta didik di SMP Negeri 6 Manado  
Diharapkan untuk memanfaatkan teknologi yang ada untuk mencari informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan
  3. Bagi Peneliti  
Selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lain untuk melihat perbedaan efektivitas metode ceramah dan metode yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jaelani. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pelajar*. Jurnal Endurance. Volume 2 Nomor 2. <http://ejournal.ildi.kti10.id/index.php/endurance/article/view/1760>.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Momen stop penularan HIV: saya berani, saya sehat*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Lubis N.L. 2013. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi ditinjau dari aspek fisik dan psikologis*. Cetakan I. Kencana. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa*
- R/M. Direktorat Bina Ketahanan Remaja: Jakarta
- Rahayu I, Rismawanti V, Jaelani A K. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Seksual pranikah Pelajar. *Journal Endurance* 2(2) hal 124-250. Juni 2017
- Tasidjawa. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Pelajar Di SMP Negeri 3 Manado*. Jurnal Kesmas. Volume Nomor 6 Oktober 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25721>
- Kusnan A, Dkk. 2020. Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Siswi Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal Of health Sciences)*. Vol. 13 No:1 Hal. 88-95 Februari 2020.
- Husaini. 2017. *Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/ AIDS Mahasiswi Akademi Kebidanan Banjarbaru Tahun 2016*. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Volume 45, Nomor 1 (2017). <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/BPK/article/view/5787>
- Achmadi. 2013. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Caecilia, dkk. 2016. *Pengaruh Promosi Kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan remaja*. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol 4. No1. Januari-juni 2016
- Guspita H. 2017. *Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara medan tahun 2016*. *Jurnal Ilman*. Volume 5 Nomor 1, pp.33-40, Februari 2017. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilman>.

- Notoatmodjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Niasari dkk. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di kabupaten Bandung*. Jurnal Keperawatan BSI. Vol 5. No1